

**KONFLIK TIMUR TENGAH DALAM PERSPEKTIF GEOPOLITIK
(STUDI KASUS TERHADAP *ISLAMIC STATE OF IRAQ AND SYIRIA*)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH
GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU HUKUM ISLAM**

Oleh :

**KHOLIL ARKHAM HAKIM
12370033**

**PEMBIMBING :
DR. AHMAD YANI ANSHORI**

**JURUSAN SIYASAH
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**

Konflik Timur Tengah Dalam Perspektif Geopolitik

Abstrak

Geopolitik merupakan bidang keilmuan yang mempelajari bagaimana aspek geografi mempengaruhi fenomena politik, begitupun sebaliknya. Kawasan Timur Tengah merupakan sebuah kawasan geopolitik yang menjadi wilayah konflik yang berkepanjangan. Wilayahnya yang mengandung sumber daya mineral dalam jumlah yang banyak, telah menjadikan kawasan ini sebagai ajang untuk menunjukkan kekuatan negara-negara besar yang memiliki kepentingan akan energi dan mineral yang dikandung oleh tanah Timur Tengah.

Munculnya Islamic State of Iraq and Syria (ISIS) merupakan bentuk nyata irredentism di Timur Tengah. Lahirnya ISIS di negara Irak dan Suriah telah menjadi fokus utama yang sangat diperhatikan negara-negara di kawasan Timur Tengah maupun negara-negara lain di seluruh dunia. Hal ini karena ISIS, yang pada awalnya merupakan gerakan oposisi dari pemerintah, kemudian menjelma menjadi entitas negara dan menebar teror bagi masyarakat luas serta merubah secara drastis situasi geopolitik negara Suriah pada khususnya dan kawasan Timur Tengah pada umumnya. Fenomena ini telah membawa ISIS menjadi perhatian yang sangat serius bagi dunia Internasional. Tercatat angkatan udara Rusia melancarkan serangan udara dan memborbardir hampir 1.500 target di seluruh wilayah suriah.

Studi ini menjadi menarik ketika geopolitik menjadi teori yang dipakai untuk analisis terhadap konflik Timur Tengah di abad ke-20an. Isu geopolitik yang di bawa Ibnu Khaldun menjadi pembenaran alasan atas konflik yang terjadi di wilayah Timur Tengah. Dengan pengaruh yang kuat dari pemikiran Ibnu Khaldun di abad pertengahan dan pemikiran Hartshorne dan Gunardo tentang geopolitik, sangat mempengaruhi pemikiran di masa selanjutnya. Penulis menggunakan metode Library Research yang bersifat literer dalam menganalisis faktor geopolitik terhadap munculnya gerakan ISIS di Suriah, yaitu dengan pengumpulan dan pengolahan data-data dari berbagai sumber dan literatur yang relevan dengan pembahasan, kemudian dianalisis dengan sistematis yang digunakan untuk menghasilkan pengetahuan dan pengertian di tingkat permukaan.

Berdasarkan pengolahan data dan analisis pembahasan, Islamic State of Iraq and Syria (ISIS) adalah kelompok jihadis yang berideologi fundamentalisme. ISIS memanfaatkan kegaduhan politik yang melanda kawasan timur tengah untuk menunjukkan entitas kelompoknya. Situasi dan kondisi keamanan yang tidak menentu dimanfaatkan oleh ISIS untuk menguasai kekayaan sumber daya alam wilayah Suriah. Strategi yang digunakan ISIS berdasarkan pragmatisme yang baik, yaitu gabungan antara militer, media, dan operasi sosial ekonomi dalam memanfaatkan situasi yang ada.

Kata kunci : Geopolitik, Timur Tengah, ISIS, Konflik, Politik

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Kholil Arkham Hakim
NIM : 12370033
Jurusan : Siyasah
Fakultas : Syari'ah dan Hukum
Judul Skripsi : Konflik Timur Tengah Dalam Perspektif Geopolitik
(Studi Kasus Terhadap *Islamic State of Iraq and Syria*)

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan dari hasil karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 24 Oktober 2016



Kholil Arkham Hakim
NIM. 12370033



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Kholil Arkham Hakim

NIM : 12370033

Judul Skripsi : Konflik Timur Tengah Dalam Perspektif Geopolitik
(Studi Kasus Terhadap *Islamic State of Iraq and Syria*)

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Siyasah Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Hukum Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 24 Oktober 2016

Pembimbing

Dr. Ahmad Yani Anshori
NIP: 19731105 199603 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

JL. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-513/Un.02/DS/PP.00.9/11/2016

Tugas Akhir dengan judul :KONFLIK TIMUR TENGAH DALAM PERSPEKTIF
GEOPOLITIK (STUDI KASUS TERHADAP ISLAMIC
STATE OF IRAQ AND SYRIA)

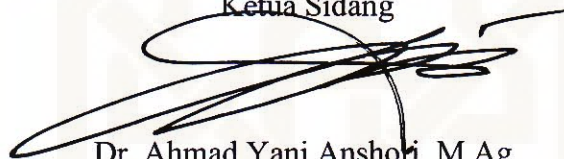
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KHOLIL ARKHAM HAKIM
Nomor Induk Mahasiswa : 12370033
Telah diujikan pada : Senin, 7 November 2016
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR:

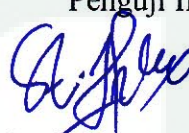
Ketua Sidang


Dr. Ahmad Yani Anshori, M.Ag.
NIP.19731105 199603 1 002

Penguji I


Dr. Ocktoherrinsyah, M.Ag.
NIP. 19681020 199803 1 002

Penguji II


Siti Jahroh, S.H.I., M.SI.
NIP. 19780212 201101 1 002

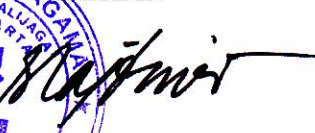
Yogyakarta, 07 November 2016

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syari'ah dan Hukum

DEKAN




Dr. H. Agus Moh. Najib, M.Ag.
NIP. 19710430 199503 1 001

MOTTO

“Jadilah kamu manusia yang pada kelahiranmu semua orang tertawa
bahagia, tetapi hanya kamu sendiri yang menangis; dan pada
kematianmu semua orang menangis sedih, tetapi hanya kamu
sendiri yang tersenyum.”

(Mahatma Gandhi)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kupersembahkan bagi sang penggganggam langit dan bumi, dengan *rahman rahim* yang menghampar melebihi luasnya angkasa raya. Dzat yang menganugerahkan kedamaian bagi jiwa-jiwa yang senantiasa merindu akan ke-Maha Besaran-Nya.

Lantunan sholawat beriring salam penggugah hati dan jiwa, menjadi persembahan penuh kerinduan pada sang revolusioner Islam, pembangun peradaban manusia yang beradab *Habibana wa nabi yana Muhammad Saw*.

Tetes peluh yang membasahi asa, ketakutan yang memberatkan langkah, tangis keputus asa yang sulit dibendung, dan kekecewaan yang pernah menghiasi hari-hari kini menjadi tangisan penuh kesyukuran dan kebahagiaan yang tumpah dalam sujud panjang. *Alhamdulillah* Maha Besar Allah, sembah sujud sedalam qalbu hamba haturkan atas karunia dan rizki yang melimpah, kebutuhan yang tercukupi, dan hidayah yang Engkau curahkan.

Pada akhirnya tugas akhir (skripsi) ini dapat diselesaikan dengan baik. Bila meminjam pepatah lama “Tak ada gading yang tak retak” maka sangatlah pantas bila pepatah itu disandingkan dengan karya ini. Karya ini merupakan wujud dari kegigihan dalam ikhtiar untuk sebuah makna kesempurnaan dengan tanpa berharap melampaui ke-Maha Sempurnaan sang Maha Sempurna.

Dengan hanya mengharap ridho-Mu semata, ku persembahkan karya ini untuk yang terkasih Ayahanda (alm) Drs. Bajuri Musthofa S.H dan Ibunda Sri Andriyah tidak lupa Mas Fajar, Mba Ulfah, Mas Fuad serta keluarga besar yang doanya senantiasa mengiringi setiap derap langkahku dalam meniti kesuksesan.

Untuk Guru-guruku, semoga Allah selalu melindungimu dan meninggikan derajatmu di dunia dan di akhirat, terima kasih atas bimbingan dan arahan selama ini. Semoga ilmu yang telah diajarkan menuntunku menjadi manusia yang berharga di dunia dan bernilai di akhirat. *Amin Ya Rabb*

Untuk teman dan sahabat, sungguh, kebersamaan yang kita bangun selama ini telah banyak merubah kehidupanku. Kemarahanmu telah menuntunku menuju kedewasaan, senyummu telah membuka cakrawala dunia dan melepaskan belenggu-belenggu ketakutanku, tetes air mata yang mengalir di pipimu telah mengajarku arti kepedulian yang sebenarnya, dan gelak tawamu telah membuatku bahagia. Sungguh aku bahagia bersamamu, bahagia memiliki kenangan indah dalam setiap bait pada paragraf kisah persahabatan kita. Bila Tuhan memberikanku umur panjang, akan aku bagi harta yang tak ternilai ini (persahabatan) dengan anak dan cucuku kelak.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله الذي انعمنا بنعمة الايمان والاسلام. اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان سيدنا محمدا عبده ورسوله. اللهم صل وسلم وبارك على سيدنا محمد وعلى اله واصحابه اجمعين.
اما بعد.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Konflik Timur Tengah Perspektif Geopolitik (Studi Kasus *Islamic State of Iraq and Syria*)”. Shalawat beserta salam senantiasa kita curahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita tunggu-tunggu syafa’atnya kelak di hari kiamat.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat, penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil baik langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai, teriring doa dan ucapan syukur penulis haturkan kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Agus Muh. Najib, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Drs. Oman Fathurohman, M.Ag selaku Ketua Jurusan Siyasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Ahmad Yani Anshori, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan masukan dan bimbingan arahnya terhadap skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen beserta civitas akademika Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, terutama kepada segenap keluarga besar Jurusan Siyasah.
6. Keluargaku tercinta Ayahanda (alm) Drs. Bajuri Musthofa S.H, Ibunda Sri Andriyah, atas do'a dan nasehatnya, serta kakak-kakakku, Mas Fajar Isnanto, S.Hi., Mba Maria Ulfah, S.Hi., Mas Muhammad Fuad Arief, Lc., atas dukungan dan neasehatnya selama ini.
7. Teman-teman senasib seperjuangan di Jurusan Siyasah angkatan 2012 yang senantiasa memberikan semangat dan memberikan warna kehidupan baru selama perkuliahan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Keluarga besar Pondok Pesantren Al Luqmaniyah sebagai keluarga selama di Yogyakarta, yang senantiasa memberikan semangat spiritual sampai saat ini.
9. Seluruh saudara-saudaraku Republik SAKAW baik yang masih ada maupun yang sudah alumni.yang telah memberikan banyak sekali pembelajaran hidup selama ini. Yang telah memberikan makna penting kabersamaan dan kekeluargaan yang tak akan terlupakan.

10. Sahabat-sahabatku sewaktu sekolah di SDN 3 Purwerja, Mts Riyadhus Sholihin, dan MA Sunan Pandanaran Yogyakarta.

11. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa karya yang penulis hasilkan dari penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Keterbatasan waktu, jarak, kemampuan dan tenaga di dalam membuat skripsi ini masih begitu banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang berkaitan dengan penelitian ini sangat penulis butuhkan guna memperbaiki berbagai kekurangan yang belum penulis sempurnakan.

Penulis berharap akan ada peneliti yang tertarik dan berminat menyempurnakan penelitian ini dari berbagai sudut pandang apapun. Hal ini sangat penting untuk dijadikan *ibrah* bagi setiap orang, negara bahkan dunia yang hendak membawa perubahan pada arah yang jauh lebih maju dan berperadaban.

Yogyakarta, 11 Oktober 2016 M

Kholil Arkham Hakim
12370033

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab ke dalam huruf latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama **Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 05936/U/1987.**

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	be
ت	Ta'	t	te
ث	Sa'	ṣ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	je
ح	Ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah) ka
خ	Kha'	kh	dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	r	er
ز	Za'	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye

ص	Sad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	‘l	‘el
م	mim	‘m	‘em
ن	nun	‘n	‘en
و	waw	w	w
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	,	apostrof
ي	ya	y	ye

II. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	ditulis	Muta'addidah
عدة	ditulis	'iddah

III. *Ta'marbutah* di akhir kata

- a. Bila dimatikan ditulis *h*

حكمة	ditulis	<i>hikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

- b. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis *h*

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

- c. Bila *ta'marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul fiṭri</i>
------------	---------	----------------------

IV. Vokal Pendek

َ	fathah	ditulis	<i>a</i>
ِ	kasrah	ditulis	<i>i</i>
ُ	dammah	ditulis	<i>u</i>

V. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	جاهلية	ditulis	<i>ā jāhiliyyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	تنسى	ditulis	<i>ā tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati	كريم	ditulis	<i>ī karīm</i>
4.	Dammah + wawu mati	فروض	ditulis	<i>ū furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya mati	بينكم	ditulis	<i>ai</i>
			ditulis	<i>bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	قول	ditulis	<i>au</i>
			ditulis	<i>qaul</i>

VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعْدَاتُ	ditulis	<i>'u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qomariyah* ditulis *L (el)*

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l (el)* nya.

السماء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>Asy-Syams</i>

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	ditulis	<i>Zawī al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

X. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: *Al-Qur'an*, *hadits*, *mazhab*, *syariat*, *lafaz*.
- Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *Al-Hijab*.
- Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya *Quraish Shihab*, *Ahmad Syukri Soleh*.
- Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya *Toko Hidayah*, *Mizan*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN ABSTRAK i

SURAT PERNYATAAN KEASLIAAN SKRIPSI ii

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI iii

HALAMAN PENGESAHAN iv

MOTTO v

HALAMAN PERSEMBAHAN vi

KATA PENGANTAR vii

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN x

DAFTAR ISI xv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 7

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 7

D. Telaah Pustaka 8

E. Kerangka Teori 11

F. Metode Penelitian 17

G. Sistematika Pembahasan 18

BAB II : GEOPOLITIK IRAQ DAN SURIAH

A. Geografi Iraq dan Suriah	20
B. Unsur-Unsur Alam Iraq dan Suriah	22
1. Wilayah	22
2. Sumber Daya Alam	25
C. Unsur-Unsur Manusia Iraq dan Suriah	30
1. Penduduk	30
2. Sistem Sosial dan Budaya Rakyat	32
3. Sistem Keagamaan Rakyat	34
4. Sistem Politik dan Ekonomi Rakyat Suriah	36
D. Konflik-Konflik di Iraq dan Suriah	41

BAB III : MUNCULNYA KELOMPOK ISIS

A. Apa Itu ISIS ?	46
B. Tokoh-tokoh Penting ISIS	59
C. Sepak Terjang ISIS	64

BAB IV : KELOMPOK ISIS DALAM PANDANGAN GEOPOLITIK

A. Pandangan Geopolitik	68
B. Kelompok ISIS dalam pemikiran Ibnu Khaldun	82

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan 87

B. Saran-Saran 88

DAFTAR PUSTAKA 90

LAMPIRAN-LAMPIRAN :

CURRICULUM VITAE



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Geopolitik Timur Tengah adalah sebuah studi yang menggambarkan geografis negara-negara di wilayah Timur Tengah dalam peran dan tujuan politiknya yang saling memperjuangkan kepentingannya terhadap dunia internasional, begitupun sebaliknya, yaitu hubungan kepentingan internasional terhadap kawasan Timur Tengah. Kajian Geopolitik Timur Tengah berarti melihat masalah atau hubungan internasional kawasan ini berdasarkan geosentriknya. Unsur-unsur yang ada dalam cakupan ruang Timur Tengah merupakan lahan *resource*-nya, baik yang berkaitan pada keadaan alam secara langsung maupun tata kehidupan yang tercipta.¹

Istilah Timur Tengah² muncul dalam studi-studi orientalisme klasik dan berkembang menjadi kategori kawasan dalam kajian Hubungan Internasional. Istilah ini lekat dengan faktor etnokultural³ dan etnoreligius.⁴ Secara etnokultural,

¹Ewan W. Anderson, "*The Middle East – Geography & Geopolitics*" (London: Roudledge, 2000). hlm. 23

²Timur Tengah sering disebut dalam bahasa Inggris dengan *Middle East*. Penggunaan kata Timur dikarenakan wilayah ini terletak di sebelah timur Eropa Barat, sedangkan penggunaan kata Tengah ditunjukan untuk menunjuk negara-negara Islam. Lihat di https://id.wikipedia.org/wiki/Timur_Tengah Akses pada tanggal 8 November 2015 pukul 13.41 Wib.

³Etnokultural adalah aspek-aspek diferensiasi yang hanya didasarkan pada budaya, perbedaan yang ada antara kelompok etnis dan penduduk yang dominan, dan atau di antara kelompok-kelompok etnis dalam populasi. Lihat di http://kamus-internasional.com/definitions/?indonesian_word=ethnocultural. Pada tanggal 8 November 2016 pukul 11.09 Wib.

penggolongan negara-negara dalam kawasan Timur Tengah didominasi oleh bangsa Arab. Sementara dari faktor etnoreligius, sebagian besar kawasan ini didominasi oleh pengaruh agama islam. Kedua faktor ini menjadi satu paduan yang tidak bisa dipisahkan sehingga kawasan Timur Tengah sering disebut dengan Dunia Arab dan Islam.⁵

Negara-negara Timur Tengah memiliki dinamika ekonomi, politik, sosial dan budaya yang unik dan menarik untuk diperhatikan. Adanya homogenitas identitas diantara mereka dalam agama dan ciri-ciri politik, juga semakin mempercantik negara-negara Arab. Negara-negara kawasan Timur Tengah sebagian besar menjadi anggota OPEC.⁶ Menurut data yang di lansir OPEC bahwa *proven oil reserves* di Timur Tengah mencapai 66% total minyak didunia,⁷ sedangkan negara-negara di Timur Tengah merupakan eksportir terbesar minyak dunia. Meski demikian, sejumlah negara di kawasan ini juga tercatat sebagai importir minyak. Di samping produksi

⁴Etnoreligius adalah sebuah kelompok etnis dari orang-orang yang anggota-anggotanya juga disatukan oleh sebuah latar belakang agama umum. Lihat di https://id.wikipedia.org/wiki/Kelompok_etnoreligius. Akses Pada tanggal 8 November 2016 pukul 11.23 Wib.

⁵David E, Long and Bernard, Reich, *The Government and Politics of the Middle East and North Africa*, (Colorado: Westview Press, 1980), hlm. 9

⁶OPEC (*Organization of Petroleum Exporting Countries*) adalah sebutan bagi negara-negara yang tergabung dalam perkumpulan negara-negara pengekspor minyak. OPEC didirikan pada tanggal 14 September 1960 di Baghdad, Iraq. Organisasi ini bertujuan untuk membahas masalah produksi dan harga minyak bumi. Anggota OPEC tidak hanya sebatas pada negara-negara Timur Tengah akan tetapi seperti Ekuador dan venezuela yang berada di benua Amerika juga menjadi anggota OPEC. Lihat di https://id.wikipedia.org/wiki/Organisasi_Negara-Negara_Pengekspor_Minyak_Bumi Akses pada tanggal 9 Desember 2015 pukul 13.23 Wib.

⁷Di lansir dari OPEC annual Statistical Bulletin 2015, www.opec.org/opec_web/en/data_graphic/ diakses pada tanggal 24 November 2015 pukul 22.07 Wib.

minyak yang sangat besar, produksi Narkotika di Afganistan juga tak kalah sampai mencapai angka 60% dari total produksi Narkotika di dunia yang artinya menjadi negara produsen terbesarnya.⁸

Faktor geopolitik lain yang dimiliki kawasan Timur Tengah adalah keberagaman suku dan kepercayaan. Faktor geopolitik ini menjadikan kawasan ini rawan konflik dan juga teror. *Irredentism*,⁹ atau paham dan gerakan yang menganjurkan pengambil-alihan wilayah yang pada masa lalu menjadi bagian dari suatu negara. Sebagai contoh, konflik antara Arab Saudi dengan Iran, Israel dengan Palestina dan Suriah dengan Turki serta munculnya *Islamic State of Iraq and Syria* (ISIS) yang sekarang ini merupakan bentuk nyata *irredentism* di Timur Tengah.

Isu Sunni-Syiah, kelompok Quraish dan non Quraish serta pendirian khilafah menjadi isu yang paling banyak menarik perhatian dunia. Berbagai isu digunakan oleh Amerika untuk memulai perang sektarian (*Sectarian War*), dengan memanfaatkan perselisihan yang ada di dalam tubuh umat islam dengan menggunakan isu Sunni-Syiah di kawasan konflik paling panas yaitu Suriah.¹⁰

Negara Suriah dan Iraq merupakan negara yang sekarang sedang di landa konflik kepentingan, terdapat sumber daya alam yang menjadi olahan negara tersebut.

⁸Ewan W. Anderson, *The Middle East – Geography & Geopolitics*, (London: Roudledge, 2000). hlm. 46

⁹Irredenta dalam kamus umum politik dan hukum mempunyai pengertian dari usaha untuk memperoleh atau merebut kembali bagian wilayah yang telah dikuasai oleh negara asing, yang sebelumnya wilayah tersebut merupakan bagian dari teritorial negaranya.

¹⁰ Fawaz A, Gerges, *ISIS and Third Wave of Jihadism* (Current History, 2014), hlm. 340

Tercatat pada tahun 2011, Suriah merupakan penghasil 26% minyak zaitun dunia yang berada di daerah perbukitan Suriah.¹¹ Sejak tahun 1974, penghasilan terbesar negara ini diperoleh dari ekspor minyak. Pada tahun 2001, minyak menyumbang 68% nilai ekspor negara ini. Pipa-pipa saluran minyak di suriah terhubung sampai ke Irak, Yordania, dan ke pantai Laut Tengah. Di sinilah terdapat kota tertua di dunia yaitu Damaskus yang menjadi ibukota negara Suriah.¹²

Suriah dan Iraq merupakan negara yang memiliki posisi yang sangat strategis yang menjadi rebutan oleh negara-negara adidaya dunia karena terletak di simpul Jalur Sutera.¹³ Jalur Sutera merupakan jalur yang sangat strategis bagi perekonomian dunia. Oleh karena itu permasalahan-permasalahan transisional seperti keamanan, politik, ekonomi, dan sosial sangat rentan terjadi serta menjadi isu hangat dan tidak ada habisnya untuk diperbincangkan.

Kemunculan kelompok ultra-radikal seperti ISIS atau *the Islamic State in Iraq and Syiria* yang sangat fenomenal, mampu menyeret lebih dari 60 negara bergabung dalam koalisi melawan ISIS yang dikomando oleh Amerika Serikat untuk terlibat langsung dalam pusaran konflik. Kelompok ISIS ini dipandang telah menebar teror pada dunia internasional pada umumnya dan di dua negara yaitu Suriah dan Iraq pada

¹¹*Ensiklopedia Geografi* (Jakarta: PT Lentera Abadi, 2007), hlm. 246

¹²*Ibid*, hlm. 247

¹³Jalur sutera atau *The Silk Road* di perkenalkan pertama kali oleh Ferdinand von Richtofen, seorang geografer asal jerman sekitar abad ke-19. Penamaan Jalur Sutera merujuk pada komoditi unggulan yang diperdagangkan yakni sutera dari China. Jalur ini terbentang 7000-an kilometer mulai dari China, Asia Tengah sampai Eropa. Lihat di https://id.wikipedia.org/wiki/Jalur_Sutra. Akses tanggal 12 Desember 2015 pukul 11.09 Wib.

khususnya, dan telah memproklamkan berdirinya suatu negara Islam, sebuah keputusan yang berani bahkan jauh melampaui kelompok sebelumnya yaitu Al Qaeda.¹⁴

Lahirnya ISIS di negara Irak dan Suriah telah menjadi fokus utama yang sangat diperhatikan negara-negara di kawasan Timur Tengah maupun negara-negara lain di seluruh dunia. Hal ini karena ISIS, yang pada awalnya merupakan gerakan oposisi dari pemerintah, kemudian menjelma menjadi entitas negara dan menebar teror bagi masyarakat luas serta merubah secara drastis situasi geopolitik pada negara Suriah yang nantinya akan menjadi kajian penulis dalam pembahasan ini.¹⁵

Kawasan ini tidak asing lagi dengan konflik sektarian karena banyaknya irisan sosial-budaya seolah menjadi timbunan sekam yang mudah terbakar oleh bara konflik. Sebut saja Al Qaeda, organisasi radikal yang dipelopori oleh Osama bin Laden ini selama puluhan tahun menjadi polemik keamanan hingga muncullah *Islamic State of Iraq and Syiria* dengan Abu Musab al-Zarqawi yang merupakan mantan milisi Al Qaeda sebagai pemimpinnya. ISIS yang kemudian memisahkan diri dari Al Qaeda, saat ini menjadi polemik baru keamanan kawasan Timur Tengah, khususnya Suriah dan Irak. Di bawah kepemimpinan Abu Bakar Al Bagdadi, ISIS disebut melenceng dari arah jihad Al Qaeda karena menganut ideologi takfiri yang

¹⁴ Muhammad Rosyidin, *Konflik Internasional Abad ke-21? Benturan Antarnegara Demokrasi dan Masa Depan Politik Dunia*, *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Vol. 18 no. 3, (Maret 2015), hlm. 247.

¹⁵ *Ibid*, hlm. 248-249

berpandangan bahwa kelompok lain yang tak sepaham dengannya adalah kelompok kafir yang harus diperangi.¹⁶

Munculnya ISIS di Suriah dan Irak tentunya didasari oleh beberapa faktor geopolitik yang dapat mendukung ISIS terus berkembang. Kawasan Suriah dan Irak yang merupakan rahim kelahiran ISIS sudah sejak lama diketahui sebagai lahan subur bagi organisasi radikal seperti ISIS untuk terus berjalan ditengah kondisi geopolitik Timur Tengah yang sedang memanas. Oleh karena itu, faktor-faktor geopolitik Suriah dan Irak menjadi sangat penting untuk dibahas karena faktor inilah yang menjadi penunjang keberadaan ISIS.

Fenomena ini telah membawa ISIS menjadi perhatian yang sangat serius bagi dunia Internasional. Tercatat angkatan udara Rusia melancarkan serangan udara dan memborbardir hampir 1.500 target di seluruh wilayah suriah.¹⁷ Banyak pengamat mempertanyakan siapakah sebenarnya ISIS itu? Bagaimana ISIS muncul di Timur Tengah? mengapa dan untuk apa ISIS muncul disana? Bagaimana sepak terjang yang dilakukan ISIS sehingga mampu menduduki kawasan Irak dan Suriah? Bagaimana ISIS bisa bertahan, *survive* dan berkembang di Suriah? Dan yang paling penting bagaimana faktor lokal dapat memainkan peran politiknya bagi adanya ISIS. Itulah beberapa kegelisahan-kegelisahan yang penulis rasakan, sehingga perlu untuk di teliti

¹⁶As'ad Said Ali, *Al Qaeda: Kajian Sosial Politik, Ideologi dan Sepak Terjangnya*, (Jakarta: LP3ES, 2014), hlm. 46

¹⁷Lihat Detik.com/news/internasional/3088714/rusia-bombardir-hampir-1500-target-di-suriah-9-hari-terakhir diakses pada tanggal 7 Desember 2015 pukul 20.55

lebih dalam tentang faktor faktor geografi yang dimiliki Suriah dalam memainkan peran politiknya atas kemunculan ISIS di Suriah dan Irak.

B. Rumusan Masalah

Dari paparan latar belakang masalah yang telah di jelaskan diatas patut sekiranya penulis merumuskan masalah dalam melakukan kajian tentang konflik ISIS dalam pandangan geopolitik agar pembahasan tidak melebar jauh dari objek kajiannya. Adapun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa itu *Islamic State of Iraq and Syria*?
2. Mengapa muncul *Islamic State of Iraq and Syria*?
3. Bagaimana peranan politik ekonomi *Islamic State of Iraq and Syria* dalam sudut pandang geopolitik Timur Tengah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai konflik Timur Tengah perspektif Geopolitik terhadap munculnya ISIS ini mempunyai tujuan, yaitu :

1. Menjelaskan dan mendeskripsikan mengenai gerakan ISIS yang sangat ekstrim sehingga menjadi ancaman bagi negara-negara internasional.
2. Menjelaskan dan mendeskripsikan sejarah munculnya ISIS, perkembangan ISIS sehingga ISIS mampu *survive* dan berkembang begitu cepat.
3. Menjelaskan dan mendeskripsikan pengaruh Geografis dan Suriah terhadap perkembangan ISIS sehingga mampu melakukan ekspansi politiknya.

4. Penelitian ini juga bertujuan untuk mendorong kembali pengamat politik dalam mengkaji perpolitikan Timur Tengah dalam sudut pandang geopolitik yang telah lama *vacum*.

Berkenaan dengan manfaat dari penelitian ini dalam perkembangan khasanah keilmuan di bidang ilmu politik pada umumnya serta politik luar negeri yang berkaitan dengan Geopolitik pada khususnya, mempunyai manfaat yaitu:

1. Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai langkah awal untuk memahami gerakan ISIS dalam takaran Geopolitik, dimana ISIS mampu bertahan bahkan memperluas ekspansinya di wilayah Timur Tengah, sehingga mengundang negara-negara adidaya untuk melakukan perang di Timur Tengah.
2. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan dan pengetahuan baru tentang sepak terjang ISIS dalam melakukan ekspansinya di dunia internasional serta dampak dari munculnya ISIS.
3. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan jawaban atas hubungan antara geografis dan ISIS sehingga menjadi sebuah diskursus tentang Geopolitik.
4. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan bagi masyarakat umum tentang gerakan radikal ISIS.

D. Telaah Pustaka

Sejauh ini dari telaah pustaka yang penulis lakukan belum di temukan karya ilmiah dengan judul dan kajian yang sama, hanya ada karya ilmiah yang mempunyai persamaan dengan pembahasan penulis yaitu dalam obyek kajiannya yang sama-sama

membahas tentang *Islamic State of Iraq and Syria* (ISIS) akan tetapi berbeda dalam cara pandang berpikir dan analisis teori. Karena memang kajian mengenai ISIS masih sangat jarang ditemukan terlebih yang berhubungan dengan konflik Geopolitik ini. Hanya beberapa literature yang membahas mengenai keberadaan ISIS, yaitu:

1. Skripsi oleh saudara M. Alvin Aulia S dari fakultas Ushuludin UIN Sunan Kalijaga yang berjudul “*ISIS: Strategi Amerika Serikat Melawan Iran di Suriah*” yang menjelaskan kemunculan ISIS di Suriah sebagai sebuah kelompok yang bertujuan untuk melengserkan Bashar Al Assad dari tampuk kekuasaan di Suriah. ISIS juga merupakan kelompok yang didirikan oleh Amerika Serikat untuk menjalankan kepentingan Amerika Serikat dalam menguasai ladang minyak dan gas, penguasaan simpul Jalur Sutra serta menghilangkan pengaruh Iran di Suriah. Skripsi ini tidak menjelaskan mengenai geopolitiknya.¹⁸
2. Skripsi oleh M. Bagus Rozak, M.Pd dari fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga yang berjudul “*Pelarangan ISIS di Indonesia dalam Bingkai SKH Republika Edisi Agustus 2014*” menjelaskan mengenai peran media dalam memberikan berita mengenai pelarangan kelompok ISIS di Indonesia. Dengan analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerland Kosciki menunjukkan bahwa bingkai SKH Republika terhadap pelarangan ISIS di Indonesia lebih menonjolkan bahwa Islam

¹⁸ M. Alvin Aulia S, *ISIS: Strategi Amerika Serikat Melawan Iran di Suriah*, Skripsi Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2015), hlm. 100

itu merupakan agama kedamaian bukan agama kekerasan. Sehingga skripsi ini tidak menjelaskan mengenai faktor geopolitik bagi perkembangan ISIS.¹⁹

3. Skripsi oleh Rahadin Arguby dari fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berjudul "*Upaya Iran Mengoptimalkan Potensi Geopolitik Untuk Memimpin Kawasan Timur Tengah*". Skripsi ini menjelaskan pengaruh politik luar negeri Iran serta peranan dikawasan Timur Tengah di bawah kepemimpinan Ahmadinejad. Dengan didukung kekayaan sumberdaya alam yang sangat melimpah serta tambang uranium menjadikan Iran semakin memiliki power untuk memperluas pengaruh geopolitiknya dikawasan Timur Tengah.²⁰
4. Buku karya M. Riza Sihbudi yang berjudul *Menyandera Timur Tengah*. Buku ini menjelaskan mengenai peperangan yang terjadi di wilayah Timur Tengah, serta menjelaskan tentang alasan-alasan wilayah Timur Tengah menjadi perhatian oleh Negara adidaya.²¹
5. Bukukarya Michael Weiss yang berjudul *ISIS: the inside of history*. Buku ini menjelaskan sejarah dibalik lahirnya ISIS sebagai kelompok yang menentang

¹⁹ M. Bagus Rozak, M.Pd, *Pelarangan ISIS di Indonesia dalam Bingkai SKH Republika Edisi Agustus 2014*, Skripsi Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2015), hlm. 87

²⁰Rahadin Arguby, "*Upaya Iran Mengoptimalkan Potensi Geopolitik Untuk Memimpin Kawasan Timur Tengah*", Skripsi Sarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (2013), hlm. 80

²¹ M. Riza Sihbudi, *Menyandera Timur Tengah*, (Bandung: Mizan, 2007).

rezim pemerintahan yang berkuasa. Dan menjelaskan sepak terjang tokoh-tokoh pembesar ISIS yang berasal dari kelompok Al Qaeda.²²

E. Kerangka Teori

Teori Geopolitik adalah ilmu yang mempelajari relasi bumi dengan perkembangan politik. Geopolitik terutama mempelajari Negara dalam hubungannya dengan lingkungan disekitarnya, yakni ruangnya, serta berusaha memecahkan segala masalahnya berdasarkan relasi spasial. Geopolitik berkaitan dengan kebutuhan negara akan ruang yang terus bertambah seperti perluasan wilayah ataupun pengaruh untuk mengawasi wilayah-wilayah dan sumber kekayaan alam yang ada di dalam wilayah tersebut.²³

Geopolitik dibutuhkan oleh setiap negara di dunia, untuk memperkuat posisinya terhadap negara lain, untuk memperoleh kedudukan yang penting diantara masyarakat bangsa-bangsa atau secara lebih tegas lagi untuk menempatkan diri pada posisi yang sejajar diantara negara-negara raksasa.²⁴

Dalam studi hubungan internasional, geopolitik merupakan suatu kajian yang melihat masalah atau hubungan internasional dari sudut pandang ruang atau geosentrik. Geopolitik mengkaji makna strategis dan politis suatu wilayah geografi, yang mencakup lokasi, luas serta sumber daya alam tersebut.

²² Michael Weiss, *ISIS: the Inside Of History*, (Jakarta: Prenada media, 2015)

²³ Drs. Daldjoeni, *Dasar-Dasar Geografi Politik*, (Bandung: Citra AdityaBakti, 1991), hlm. 6

²⁴ Golin Colin Flint, *Introduction Geopolitics*, (London and New York: Routledge, 2006), hlm. 14

Menurut geografer Hartshorne dan Gunardo unsur-unsur geografi yang berpengaruh terhadap politik meliputi unsur-unsur alam (wilayah, sumber daya alam) dan unsur-unsur manusia (ekonomi, budaya, sosial dan politik).²⁵

Terdapat dua unsur yang digunakan dalam geopolitik, yaitu:

a. Unsur-unsur alam

Unsur-unsur alam yang meliputi wilayah dan sumber daya alam memiliki pengaruh yang berarti bagi pemenuhan kepentingan, misalnya dalam kepentingan perkembangan ekonomi ataupun untuk membina hubungan dengan wilayah lain dalam bidang kultural dan politik. Lingkungan alam berupa tanah, air, udara, dan hayati sungguh menentukan hidup manusia.²⁶

Wilayah mempunyai peranan penting dalam membentuk struktur kondisi masyarakat sehingga dapat mempengaruhi kebijakan politik terlebih dalam hubungan internasional, kajian spasial dan keruangan sangat penting dalam menentukan politik luar negerinya. Sejak zaman Ratzel sudah ada pemikiran perlunya hadir terlebih dahulu seperti *territorial cells* kecil, sebagai bakal awal lahirnya Negara sebagai organism. Lalu dihubungkan dengan geografis yang berupa tanah yang subur, penduduk agraris yang padat, kelebihan produksi yang menjamin kelestarian,

²⁵ Gunardo, *Geografi Politik*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2014), hlm. 61

²⁶ Drs. Daldjoeni, *Dasar-Dasar Geografi Politik*, (Bandung: Citra AdityaBakti, 1991), hlm. 69

kestrategian lokasi untuk pertahanan militer, serta posisi sentral bagi rute transportasi.²⁷

Sumber daya alam merupakan unsur alam yang masuk dalam kajian geopolitik, karena pengaruhnya yang besar dalam kebijakan politik luar negeri.

b. Unsur-unsur manusia

Unsur-unsur manusia yang meliputi ekonomi, budaya, sosial dan politik sangat berperan dalam pengaruh politik. Peranan manusia dalam politik dipahami sebagai suatu kondisi manusia dalam suatu wilayah yang memengaruhi keputusan-keputusan politik yang diambil oleh lembaga pemerintah yang mendapat mandat dari rakyat untuk mengatur negara dalam berbagai bidang kehidupan. *Human Geography* digunakan untuk menguji penggunaan dan implikasi dari kekuasaan untuk menguji tempat dan hubungannya dalam politik dunia sebagai suatu kekuatan untuk melawan perbedaan kepentingan dan kelompok. *Human Geography* menggunakan pengorganisasian dalam masyarakat, penetapan dan luas kedaulatan suatu negara untuk kelanjutan dalam proses geopolitiknya.²⁸

²⁷ *Ibid*, hlm.156

²⁸ Gunardo, *Geografi Politik*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2014), hlm 81

Kependudukanpun penting dalam geografi politik, karena menyangkut pengaruhnya terhadap tatanan politik, misalnya jumlah, persebaran, kualitas, dan strukturnya.²⁹

Selain dari teori yang telah disebutkan diatas, pemikiran politik mengenai relasi bumi, masyarakat dan kekuasaan juga di sampaikan oleh seorang filsuf islam terkenal yaitu Ibnu Khaldun. *Muqaddimah Ibnu Khaldun* adalah sebuah buku karyanya yang memperhatikan manusia dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara, serta aspek-aspek yang ditimbulkan oleh kehidupan bermasyarakat dan bernegara itu dibidang politik.³⁰ Hal ini dijelaskan dalam bab satu mengenai faktor geografis atau ilmu bumi yang dapat mempengaruhi kehidupan bermasyarakat. Dibicarakan dalam bab tersendiri bahwa dunia ini dibagi dalam kawasan-kawasan yang berbeda keadaanya dan terutama sekali dari segi cuaca dan iklimnya.³¹

Ibnu Khaldun membagi kawasan bumi menjadi tujuh kawasan dari selatan ke utara. Ibnu khaldun menamakannya dengan kawasan iklim, karena ke tujuh kawasan tersebut sangat dipengaruhi oleh iklim yang

²⁹Daldjoeni, *Dasar-dasar Geografi Politik*, (Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 1991). hlm.126

³⁰Rahman Zainudin, *Kekuasaan dan Negara Pemikiran Politik Ibnu Khaldun*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1992), hlm. 52

³¹ Ibnu Khaldun, *Muqaddimah Ibnu Khaldun*, (Beirut: Dar Al Kitab Al 'Arabi, 2001), hlm. 81

berbeda-beda dari setiap kawasan yang ada. Kawasan pertama di mulai dari selatan. Kemudian dibagian utaranya adalah kawasan iklim kedua, ketiga, keempat, kelima, keenam, dan ketujuh. Waktu malam dan siang yang dialami oleh kawasan-kawasan tersebut berbeda-beda disebabkan deviasi matahari dari daerah yang dilewati siang dan ketinggian kutub utara dan cakrawalanya. Hal ini menyebabkan perbedaan tingkat panas diantara kawasan-kawasan yang ada. Kawasan pertama mempunyai tingkat panas yang paling tinggi daripada kawasan selanjutnya. Begitu pun sebaliknya, kawasan ketujuh mempunyai tingkat dingin yang paling tinggi dari kawasan-kawasan yang lain.

Ibnu Khaldun telah menjelaskan bahwa bagian bumi yang makmur terletak di bagian tengah karena tingkat panas yang sangat tinggi di bagian selatan dan tingkat dingin yang sangat tinggi di bagian utara. Karena dua bagian bumi tersebut berlawanan, yang satu panas dan yang satu dingin, maka bagian tengah diantara keduanya adalah stabil. Karena itu, kawasan keempat adalah daerah peradaban manusia yang paling stabil. Sedangkan kawasan yang berada di dua sisinya, yakni kawasan ketiga dan kelima agak stabil. Dan kawasan setelah ketiga dan kelima, yakni kawasan kedua dan

keenam jauh dari stabil. Dan kawasan pertama dan ketujuh adalah kawasan yang sangat jauh dari stabil.³²

Perbedaan inilah yang menimbulkan pada manusia berbagai jenis perbedaan, baik dari segi warna kulit, watak, ilmu pengetahuan, peradaban, dan pembawaan. Manusia bagi Ibnu Khaldun adalah makhluk kekuasaan. Makhluk yang paling penting dan terhormat dalam alam semesta, terutama karena Tuhan telah mengangkatnya sebagai khalifah-Nya diatas bumi ini. Karena itu Ibnu khaldun menempatkan manusia dalam posisinya yang sesungguhnya diantara segala yang ada dalam alam semesta ini, yang unsur-unsur pokoknya terdiri dari tanah, air, udara dan api. Hubungan antara manusia dan kekuasaan sangat rapat. Kehidupan bernegara dan kehidupan berpolitik, dalam pandangan Ibnu Khaldun adalah khas milik manusia saja.³³

Oleh karena itu pemikiran Ibnu Khaldun sangat patut untuk dijadikan kerangka berpikir studi geopolitik. Bagaimana peran keberagaman wilayah dapat mempengaruhi kehidupan bermasyarakat dan kehidupan berpolitik. Serta peran politik dan manusia dalam mempengaruhi suatu wilayah.

124. ³² Ibnu Khaldun, *Muqaddimah Ibnu Khaldun*, (Beirut: Dar Al Kitab Al 'Arabi, 2001), hlm.

³³ *Ibid*, hlm. 227

F. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode *Library Research* yang bersifat literer dalam menganalisis faktor geopolitik terhadap munculnya gerakan ISIS di Suriah, yaitu dengan pengumpulan dan pengolahan data-data dari berbagai sumber dan literatur yang relevan dengan pembahasan skripsi ini. Penelitian ini menggunakan model penelitian kualitatif, meliputi :

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data pokok yang berkaitan dengan ISIS baik melalui literature buku seperti *ISIS: the inside of history* karya Michael Weiss serta berita-berita di media masa maupun media elektronik yang penulis jadikan data tersendiri untuk nantinya dianalisis. Sedangkan data sekunder merupakan data tambahan berupa karya karya yang berkaitan dengan pembahasan ISIS dan Geopolitik di Suriah, seperti artikel-artikel dan karya ilmiah yang lain sebagai bahan pendukung dalam penelitian ini.

2. Klasifikasi data

Klasifikasi data merupakan proses penulis memilih dan memilah data yang telah terkumpul dari berbagai sumber untuk di analisis data yang penulis anggap penting sesuai dengan pembahasan penelitian yang penulis

kaji. Dengan mengumpulkan setiap pemberitaan mengenai ISIS. Yaitu mana pemberitaan yang pro kepada ISIS, mana yang kontra dengan ISIS dan mana yang obyektif dengan ISIS.

3. Pengolahan data

Pengolahan data merupakan proses analisis data-data yang telah terkumpul. Analisis yang penulis gunakan yaitu analisis Domain. Analisis Domain adalah salah satu analisis yang digunakan untuk menghasilkan pengetahuan dan pengertian di tingkat “permukaan”. Dari data-data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan sistematis yang dapat digunakan untuk menelusuri domain yang ada, yaitu: Jenis (*strict inclusion*), Ruang (*Spasial*), Sebab akibat (*Cause Effect*), Cara ke tujuan (*Means-End*).³⁴ Kemudian di analisis dengan teori yang telah disebutkan dalam kerangka teori diatas sebagai pisau analisis data dalam membuat suatu kesimpulan.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, penulis akan menyajikan karya ilmiah dalam beberapa bab pembahasan terkait permasalahan konflik ISIS di Suriah dalam pandangannya Geopolitik yang menjadi focus kajian penelitian penulis.

³⁴Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 221

Bab I merupakan bab pendahuluan yang akan membahas mengenai latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang kondisi geografi Suriah yang meliputi wilayah, sumber daya alam, sumber daya manusia, sistem sosial, keagamaan rakyat Suriah. Dalam bab ini dijelaskan beberapa konflik yang terjadi di Suriah yang menyinggung geopolitik di negara Suriah.

Bab III membahas tentang kemunculan ISIS. Pada bab ini akan diuraikan sejarah kelompok radikal di Suriah sampai terbentuknya kelompok ISIS, juga akan di bahas para tokoh-tokoh yang berperan penting dalam ISIS, kemudian sepak terjang yang dilakukan ISIS dalam menebar teror ke dunia internasional serta ekspansinya dalam memperluas wilayah kekuasaanya.

Bab IV, dalam bab ini penulis akan membahas tentang analisis konflik ISIS di Suriah dalam pandangan Geopolitik dan pemikiran Ibnu Khaldun tentang pembagian dunia kedalam beberapa wilayah berdasarkan geografisnya.

Bab V merupakan bab penutup yang membahas tentang intisari dari bab-bab yang telah dibahas sebelumnya untuk dijadikan suatu kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Islamic State of Iraq and Syria (ISIS) adalah kelompok jihadis yang berideologi fundamentalisme. Kelompok ini mempunyai sejarah yang panjang yang tidak dapat terlepas dari kelompok Al Qaeda sebagai embrionya. Dengan doktrin takfirnya ISIS menjadi isu keamanan global yang diperbincangkan di seluruh dunia. ISIS menggunakan wajah Islam yang radikal sebagai alat dalam mencapai tujuannya menguasai bumi Timur Tengah bahkan dunia.

Kemunculan ISIS dengan sistem khilafahnya dianggap sebagai salah satu solusi yang bisa mengendalikan situasi dan kondisi yang terjadi di wilayah Suriah dan Iraq. ISIS memanfaatkan kegaduhan politik yang melanda kawasan Timur Tengah untuk menunjukan entitas kelompoknya. Situasi dan kondisi keamanan yang tidak menentu dimanfaatkan oleh ISIS untuk menguasai kekayaan sumber daya alam wilayah Suriah dan Iraq khususnya serta wilayah Timur Tengah dan dunia pada umumnya.

ISIS memanfaatkan sumber daya manusia, sumber daya alam, ekonomi dan politik yang ada di Suriah untuk mencapai tujuannya. Strategi yang digunakan ISIS berdasarkan pragmatisme yang baik, yaitu gabungan antara militer, media, dan operasi sosial ekonomi dalam memanfaatkan situasi yang ada. Hal ini berpengaruh kepada geopolitik wilayah Timur Tengah. Munculnya mafia-mafia minyak dikarenakan adanya *Black Market* yang ISIS jalankan.

B. Saran-saran

1) Mengetahui kelemahan ISIS

Dalam menghadapi ISIS, harus mengeksploitasi kelemahan-kelemahan yang dimiliki oleh ISIS, dengan cara mengambil kesempatan dalam hambatan-hambatan internal ISIS untuk dapat mengetahui kelemahannya.

2) Menggunakan semua komponen militer

Dalam menghadapi ISIS, tidak hanya menggunakan serangan udara dalam operasi militer, tetapi juga harus dilakukan operasi bawah tanah yang dilakukan oleh tentara Suriah dan koalisi. Di bantu dengan semua komponen militer baik darat, laut maupun udara.

3) Mendukung gerakan oposisi yang moderat di Suriah

Mendukung oposisi yang moderat dan netral yang berada di Suriah. Dengan cara menguatkan operasional dan pemerintahan Suriah. Serta mendorong Turki untuk bergabung dengan koalisi dalam menghadapi ISIS. Dengan memberikan fasilitas bagi para pejuang-pejuang yang sedang menghadapi ISIS.

Penulis menyadari bahwa karya yang penulis hasilkan dari penelitian yang berjudul Konflik Timur Tengah Perspektif Geopolitik (Studi Kasus Islamic State of Iraq and Syria) ini masih jauh dari kesempurnaan. Keterbatasan waktu, jarak, kemampuan dan tenaga dalam rangka memaksimalkan penelitian, membuat skripsi

ini masih begitu banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang berkaitan dengan penelitian ini sangat penulis butuhkan guna memperbaiki berbagai kekurangan yang belum penulis sempurnakan.

Penulis berharap akan ada peneliti yang tertarik dan berminat menyempurnakan penelitian ini dari berbagai sudut pandang apapun. Hal ini sangat penting untuk dijadikan *ibrah* bagi setiap orang, negara bahkan dunia yang hendak membawa perubahan pada arah yang jauh lebih maju dan berperadaban.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- A.M Hendropriyono, 2009, *“Terorisme Fundamentalis Kristen, Yahudi, Islam”*, Jakarta: Kompas.
- Afandi, Ikhwan, 2004, *“Akar Konflik Sepanjang Zaman Elaborasi Pemikiran Ibnu Khaldun,”* Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ali, As’ad Said, 2014, *“Al Qaeda: Kajian Sosial Politik, Ideologi dan Sepak Terjangnya,”* Jakarta: LP3ES
- Al-Mudarris, Alauddin, 2004, *“Huru-Hara Irak,”* Yogyakarta: Cahaya Hikmah
- Amstrong, Karen, 2001, *“Sejarah Tuhan”*, Bandung: Mizan.
- Arguby, Rahadin, 2013, *“Upaya Iran Mengoptimalkan Potensi Geopolitik Untuk Memimpin Kawasan Timur Tengah,”* Skripsi Sarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Aulia S, M. Alvin, 2015, *“ISIS:Startegi Amerika Serikat Melawan Iran diSuriah,”* Skripsi Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Azra, Azyumardi, 2014, *“ISIS, Khilafah, dan Indonesia,”* Jakarta: Kompas.
- Budiarjo, Miriam, 1992, *“Dasar-Dasar Ilmu Politik,”* Jakarta: PT. Gramedia.
- Bungin, Burhan, 2008, *“Penelitian Kualitatif,”* Jakarta: Kencana.
- Bunzel, Cole, 2015, *“The Ideology Of Islamic State”*, Washington: The Brooking Institution.
- Cordesman, Anthony H, 2000, *“Geopolitics and Energy in the Middle East,”* Washington: Center for Strategic and International Studies.
- Dahlan, Harwanto, 1995, *“Politik dan Pemerintahan Timur Tengah,”* Yogyakarta: Diklat Kuliah, UMY.
- David E..Long and Bernard Reich, 1980, *“The Government and Politics of the Middle East and North Africa,”* Colorado: Westview Press.
- Dipoyudo, Kirdi, 1977, *“Timur Tengah dalam Pergolakan”*, Jakarta: Centre For Strategic and International Studies.

- Drs. Daldjoeni, 1991, *“Dasar-Dasar Geografi Politik,”* Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Esposito, John L, 2002, *“Dunia Islam Modern,”* alih bahasa Eva Y.N dkk, cet. ke-2 Bandung: Penerbit Mizan.
- Ewan W. Anderson, 2000, *“The Middle East – Geography & Geopolitics,”* London: Roudledge.
- Fawaz A, Gerges, 2014, *“ISIS and Third Wave of Jihadism,”* Current History.
- Flint, Golin Colin, 2006, *“Introduction Geopolitics,”* London and New York: Routledge.
- Gunardo, 2014, *“Geografi Politik,”* Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Jackson, Robert dan Sorensen, George, 2005, *“Pengantar Studi Hubungan Internasional,”* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- K.Hitti, Philips, 1970, *“History of The Arabs,”* Palgrave: Mac Millan.
- Khaldun, Ibnu, 2001, *“Muqaddimah Ibnu Khaldun,”* Beirut: Dar Al Kitab Al ‘Arabi.
- Kimbal, Charles, 2013, *“Kala Agama Jadi Bencana,”* Jakarta: Mizan.
- Kuncahyono, Trias, 2013, *“Musim Semi Suriah: Anak-anak Sekolah Penyulut Revolusi,”* Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.
- Kuncahyono, Trias, 2013, *“Tahrir Square, Jantung Revolusi Mesir”.* Jakarta: Kompas.
- Mashuri, Ikhwanul kiram, 2014, *“ISIS Jihad atau Petualangan,”* Jakarta: Republika.
- Muhammad, Reno, 2015, *“ISIS: Mengungkap Fakta Terorisme Berlabel Islam,”* Jakarta: Mizan Republika.
- Nadhif Lc, Ahmad, dkk, 2003, *“Diskursus Kontekstualisasi Pemikiran Islam,”* Kairo: KSW Press.
- Oetama, Jakob, t.t, *“Pers Indonesia: Berkomuniaksi dalam Masyarakat Tidak Tulus,”* Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Oktorino, Nino, 2015, *“Pedang Sang Khalifah,”* Jakarta: PT Gramedia.
- Project, Clarion, 2015, *“The Islamic State,”* Washington: The Clarion Project.

- Rozak, M. Bagus, M.Pd, 2015, "*Pelarangan ISIS di Indonesia dalam Bingkai SKH Republika Edisi Agustus 2014*", Skripsi Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Rubin, Barry, 2007, "*The Truth About Syria*," New York: Palgrave Macmillan.
- Rudy, Teuku May, 1993, "*Teori, Etika, dan Kebijakan Hubungan Internasional*," Bandung: Angkasa.
- Said Ali, As'ad, 2014, "*Al Qaeda: Kajian Sosial Politik, Ideologi dan Sepak Terjangnya*," Jakarta: LP3ES.
- Sihbudi, M. Riza, 2007, "*Menyandera Timur Tengah*," Bandung: Mizan.
- Sihbudi, Riza, 1993, "*Bara Timur Tengah*," Bandung: Penerbit Mizan.
- Sulaeman, Dina Y, 2013, "*Prahara Suriah: Membongkar Persekongkolan Multinasional*," Depok: Pustaka Ilman.
- Sumbu, Telly dkk, 2010, "*Kamus Umum Politik dan Hukum*," Jakarta: Jala Permata Aksara.
- Tambunan, Fernando PM, t.t, "*Sejarah dan Ideologi ISIS (Islamic State of Iraq and Syria)*", Jakarta: tnp.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1990, "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*," cet. 3, Jakarta.
- Tunggal, Aprilia Restuning, 2013, "*Ilmu Hubungan Internasional*," Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Weiss, Michael, 2015, "*ISIS: The Inside Of History*," Jakarta: Prenada Media.
- Yatim, Badri, 2000, "*Sejarah Peradaban Islam: Dirasah Islamiyah II*," Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Zainudin, Rahman, 1992, "*Kekuasaan dan Negara Pemikiran Politik Ibnu Khaldun*," Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- _____, 1990, "*Negara dan Bangsa*," Jakarta: PT Widyadara
- _____, 2010, "*Ensiklopedia Pemerintahan dan Kewarganegaraan*," Jakarta : PT Lentera Abadi.
- _____, "*Ensiklopedia Geografi*," 2007, Jakarta: PT LenteraAbadi.

Artikel

“Syiria, Iraq Oil Controlled by Islamic State Group”, Associated Press

Jean Charles Brisard and Damien Martinez, “Islamic State: The Economy-Based Terrorist Funding”, Thomson Reuters, (Oktober 2014)

Khatib, Lina, *The Global Think Tank, The Islamic State’s Strategy: Lasting and Expanding*, Carnegie Middle East Center, 2015.

Malik, M, Khoirul, *Ekonomi Suriah Pra Revolusi Politik: Sistem Sosialis Dibawah Rezim Duo Assad*, Malia Vol. 7 No. 1 (Februari 2016)

Rosyidin, Muhammad, *Konflik Internasional Abad ke-21? Benturan Antarnegara Demokrasi dan Masa Depan Politik Dunia*, *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Vol. 18 no. 3, (Maret 2015)

Sahide, Ahmad, “Konflik Syi’ah – Sunni Pasca The Arab Spring”, *Kawistara*, Vol.3 no.3, (Desember 2013)

Suwarno, Windratmo, “Mediasi dalam Hukum Internasional. Studi Kasus: Mediasi AS dalam Konflik Suriah-Israel 1991-2000,” *Center of Middle East Studies*, Vol. V No. 1, (Juli - Desember 2012)

Wangke, Humprey, “Krisis Politik dan Kepentingan di Suriah” *Info Sinkat Hubungan Internasional*, Vol. IV No. 03/I/P3DI (Februari 2012)

Wardoyo, Broto, “Anatomi dan Penyelesaian Konflik Internal di Suriah,” *Analisis CSIS*, Vol. 43 no. 2, (juni 2014)

Yazigi, Jihad “Syria’s War Economy,” *European Council On Foreign Relations*, Vol. 97, (April 2014)

Internet

<http://internasional.sindonews.com/read/korban-tewas-konflik-suriah.html>

<http://mowr.gov.sy/index.php?d=64&id=71.html>

<http://nationalgeographic.co.id/berita/2015/08/tahun-2020-isis-akan-kuasai-eropa/2>

http://news.bbc.co.uk/2/hi/middle_east/3712421.stm

<http://www.antaranews.com/print/>

<http://www.cbssyr.sy/index-EN.html>

<http://www.fao.org/countryprofiles/index/en/SYR.html>

<http://www.kompasiana.com/luthfi-muhammad/kekacauan-geopolitik-timur-tengah-oleh-panji-hitam>

<http://www.merdeka.com>

<http://www.syrian-agriculture.org/.htm>,

<http://www.syrian-agriculture.org/.html>

<http://www.treasury.gov/press-center/press-releases/pages/jl2672.aspx>

https://en.wikipedia.org/wiki/Islamic_State_of_Iraq

<https://id.wikipedia.org/GovernoratesofSyri/encyclopedia.html>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Damaskus,html>

www.aljazeera.com

www.antaranews.com

www.bbc.com

www.cnn.com

www.detik.com

www.longwarjournal.com

www.nytimes.com

www.opec.org

www.reuters.com

www.the-islamic-state.blogspot.ae

www.tradingeconomics.com/syria/indicator.html

www.Voa-islamnews.com

CURRICULUM VITAE

Nama Lengkap : Kholil Arkham Hakim
Tempat, Tanggal Lahir : Banjarnegara, 20 Juni 1994
Jenis Kelamin : Laki-laki
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Jl. Babaran UH V Kalangan, Umbulharjo Yogyakarta
No Hp : 08812674001
Email : kholilarkham20@gmail.com

Pendidikan Formal :

1. SD Negeri 3 Purwareja Klampok Tahun 2000-2006
2. MTs Riyadhus Sholihin Purwareja Klampok Tahun 2006-2009
3. MA Sunan Pandanaran Yogyakarta Tahun 2009-2012

Pendidikan Informal :

1. PP. Qomarul Huda Purwareja Klampok
2. PP. Sunan Pandanaran Yogyakarta
3. PP. Al Luqmaniyyah Yogyakarta

Hormat Saya

Kholil Arkham Hakim